

ARAHAN PENGEMBANGAN FUNGSI TAMAN TIGA GENERASI BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT KOTA BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa : Wiby Alex Ando Sinaga
NIM : 08151043
Dosen Pembimbing Utama : Muhammad Ma'arij Harfadli, S.T., M.T
Dosen Pembimbing Pendamping : Nadia Almira Jordan, S.T., M.T

ABSTRAK

Taman Kota merupakan bagian dari Ruang Terbuka Hijau Publik. Kota Balikpapan memiliki 8 taman aktif, salah satunya adalah Taman Tiga Generasi yang terdapat di Kecamatan Balikpapan Selatan. Kota Balikpapan dengan predikat *Most Sustainable and Loveable City* pada tahun 2015 oleh *World Wide Fund for Nature (WWF)*, memiliki visi *Liveable City* dan dituntut memiliki taman sebagai ruang terbuka hijau publik yang nyaman dan berfungsi optimal. Oleh karena itu dilakukan penelitian terkait pengembangan fungsi Taman Tiga Generasi berdasarkan persepsi masyarakat sebagai pengunjung taman guna mengoptimalkan fungsi taman dalam mencapai visi Kota Balikpapan. Metode yang digunakan adalah analisis delphi untuk memvalidasi variabel yang berpengaruh terhadap fungsi taman kota di Taman Tiga Generasi. Selanjutnya analisis *Importance Performance Analysis (IPA)* untuk menemukan variabel-variabel prioritas yang akan menjadi fokus pengembangan fungsi Taman Tiga Generasi berdasarkan persepsi masyarakat, dan analisis deskriptif dengan metode triangulasi data sebagai alat analisis dalam merumuskan arahan pengembangan fungsi Taman Tiga Generasi. Hasil analisis variabel yang berpengaruh terhadap fungsi Taman Tiga Generasi didapatkan 25 variabel yang terdiri dari 23 variabel berdasarkan tinjauan pustaka dan 2 variabel berdasarkan usul dari *stakeholder* yang terdiri dari 3 fungsi taman yaitu fungsi sosial, fungsi ekologi dan fungsi estetika. Kemudian dilakukan wawancara kepada 80 responden dan didapatkan 6 variabel prioritas yaitu variabel tempat parkir, penerangan, pos penjagaan, toilet, lampu taman dan *landmark*. Kemudian digunakan metode triangulasi data untuk membandingkan 3 sumber data yaitu, fakta empiris (hasil observasi lapangan), wawancara ahli pengelola taman dan studi literatur dan digunakan analisis deskriptif untuk merumuskan arahan. Arahan yang dihasilkan dalam mengembangkan fungsi Taman Tiga Generasi yang pertama adalah fungsi sosial, yaitu dengan cara menambah juru parkir sebagai petugas keamanan parkir untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, menambahkan penerangan taman di malam hari, penyediaan satuan keamanan sekuriti dan kamera pengawas, kemudian perbaikan dan renovasi toilet serta penambahan jam kerja karyawan kebersihan. Arahan yang kedua untuk meningkatkan fungsi estetika taman yaitu melalui pengadaan lampu warna-warni di dalam taman dan perbaikan pada lampion hias berukuran besar, dan yang terakhir perbaikan kondisi *landmark*.

Kata Kunci: taman kota, persepsi masyarakat, pengembangan